

## ABSTRAK

Penelitian berjudul pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan dan pengaruh faktor gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan, serta untuk mengetahui dari ke dua faktor tersebut jika dilakukan bersama-sama akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Seluruh jumlah populasi dijadikan sampel dengan metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus. Data yang diperoleh melalui kuisisioner yang diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Corrected item-total correlation* dan *cronbach's alpha*. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan disertai dengan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Gaya kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), hal itu di buktikan dengan hasil analisis data bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,343 > 2,074$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,081 < 0,05$ ). 2). Sedangkan gaya kepemimpinan transaksional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), hal itu dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,222 > 2,074$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ). 3). Adapun gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan dengan hasil analisis pada uji F bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $6,665 > 3,443$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ).

Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional, karena hal itu berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dan hendaknya pemimpin memperhatikan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada karyawan, karena gaya kepemimpinan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Selain itu, bagi peneliti lain yang ingin mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dapat menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti motivasi kerja karyawan, kemampuan individu maupun lingkungan kerja.